
1. Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi telah menawarkan solusi untuk meningkatkan kinerja pelayanan public berbasis *e-government*. Sejak berlakunya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government, dinas-dinas pemerintah didorong untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi melalui pengembangan layanan public berbasis *e-government*[1]. Tujuan dari *e-government* adalah agar institusi memberikan pelayanan public yang lebih baik[2]. Cara penerapan *e-government* adalah dengan membangun website yang dapat menyebarluaskan informasi dengan cepat dan dapat diakses oleh berbagai kalangan. Website juga memiliki fungsi yang lebih dalam, baik sebagai suatu organisasi atau perusahaan manapun sebagai sarana untuk mendekatkan diri dengan penggunanya[3].

Website SMAN 2 Babelan merupakan sarana siswa dalam mendapatkan berbagai informasi mengenai seputar sekolah. Observasi terhadap menu yang tersedia, ada beberapa menu yang masih kosong, tidak memberikan informasi yang rinci. Jika tidak diperbaiki, maka pengunjung tidak puas. Oleh karena itu untuk melakukan penyempurnaan website yang lebih menyeluruh, diperlukan evaluasi yang lebih lengkap.

Beberapa metode evaluasi web sudah digunakan : WebQual 4.0, WebUse, ISO/IEC 9126, *Analytical Hierarchy Process*, *Importance Performance Analysis*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Webqual 4.0 dan *Importance Performance Analysis*. Dalam penelitiannya, Sri Huning Anwaringsih menjelaskan bahwa webqual 4.0 merupakan teknik untuk mengukur kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir[4]. Webqual 4.0 telah dikembangkan sejak tahun 1998 dan telah mengalami beberapa interaksi dalam penyusunan dimensi dan indicator pertanyaan, metode webqual dibagi menjadi tiga dimensi yaitu usability, information quality, dan service interaction[5]. *Importance Performance Analysis* menambahkan penilaian seberapa penting suatu aspek yang ditanyakan, dan seberapa baik kinerja aspek tersebut. Aspek yang dinilai penting namun berkinerja rendah akan menjadi prioritas penyempurnaan. IPA akan memberikan bagian web mana saja yang harus diperbaiki dan bagian mana saja yang harus dipertahankan dalam halaman website tersebut[6].

Harapan setelah penelitian ini selesai yaitu agar pengguna website SMAN 2 Babelan merasa nyaman, apa yang dibutuhkan oleh pengguna website bisa tercapai.

Topik dan Batasannya

Topik pada penelitian ini adalah untuk menganalisis website SMAN 2 Babelan menggunakan WebQual 4.0 dan *Importance Performance Analysis*. Daftar pertanyaan WebQual 4.0 akan disebar ke responden untuk mengetahui tingkat kepentingannya (*Importance*) dan kinerjanya (*Performance*). Responden diambil dari pengguna yang pernah mengakses www.sman2babelan.sch.id yaitu guru, staff dan siswa.

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas website SMAN 2 Babelan menggunakan Webqual 4.0 dan *Importance Performance Analysis* dan mendesain ulang website sesuai dengan hasil temuan.

Organisasi Tulisan

Pada bagian dua akan membahas mengenai terkaitnya teori yang mendukung penelitian yang akan diteliti, bagian 3 membahas rancangan system yang akan dibangun, bagian 4 akan membahas evaluasi dari pengujian, dan bagian 5 akan membahas kesimpulan kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya.